

## **PENGARUH PEMBERIAN AUDIO VIDEO TERHADAP MINAT IBU UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA**

Nur Adella, Fidatul Jamila, S.ST., M.Si, Setiya Hartiningtiyaswati, S.ST., M.Keb, Zumrotul Ula, S.ST.,  
M.Kes.

Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan Institut Kesehatan Dan Bisnis Surabaya, Dosen Program  
Studi D3 Kebidanan Institut Kesehatan Dan Bisnis Surabaya, Dosen Program Studi D3 Kebidanan  
Institut Kesehatan Dan Bisnis Surabaya, Dosen Program Studi D3 Kebidanan Institut Kesehatan Dan  
Bisnis Surabaya

Fakultas Kesehatan Program Studi D3 Kebidanan

Email : [181151016.student@gmsil.com](mailto:181151016.student@gmsil.com)

### **ABSTRAK**

Kanker serviks merupakan sebuah penyakit yang dikategorikan dengan penyakit ganas pada leher rahim atau serviks uteri. Deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan dengan sebuah metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) atau dengan Pap smear. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Audio Video terhadap Minat Ibu Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional dengan analisis penelitian yang dapat bersifat deskriptif, sampel dalam penelitian ini sebagian dari populasi responden dengan menggunakan tehnik Simple Random Sampling. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan data bahwa sejumlah 44 responden (100%) responden sebelum diberikan audio video tidak minat melakukan pemeriksaan IVA, sejumlah 36 responden (81,8%) responden sesudah diberikan audio video minat melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai P value sebesar  $0,000 < \alpha : 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh pemberian audio video terhadap minat ibu melakukan pemeriksaan IVA di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb, nilai Negatif Rank yaitu 36 yang artinya posttest minat lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan audio video, nilai Positif Rank yaitu 0 artinya tidak ada minat yang lebih rendah setelah diberikan audio video sedangkan nilai Ties adalah 8 artinya minat setelah diberikan audio video tetap atau sama dengan sebelum diberikan audio video **Kesimpulan :** Terdapat Pengaruh Pemberian Audio Video terhadap Minat Ibu Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb

**Kata Kunci :** Audio Video, Minat, Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

## **THE EFFECT OF GIVING AUDIO VIDEO ON MOTHER'S INTEREST TO DO IVA EXAMINATION**

**Background:** Cervical cancer is a disease that is categorized as malignant disease of the cervix or uterine cervix. Early detection of cervical cancer can be done by a method of Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) or with a Pap smear. **Objective:** The purpose of this study was to determine the effect of giving audio video on mother's interest in conducting VIA examinations at PMB Dewi Andawiyana, Amd., Keb. **Methods:** This study uses an observational research method with research analysis that can be descriptive, the sample in this study is part of the respondent's population using the Simple Random Sampling technique. **Results:** The results of the study showed that 44 respondents (100%) of respondents before being given audio video were not interested in doing VIA examinations, a total of 36 respondents (81.8%) of respondents after being given audio video were interested in doing VIA examinations. Based on the results of the Wilcoxon test, a P value of  $0.000 < : 0.05$  means that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted which means that there is an effect of providing audio video on the mother's interest in conducting an IVA examination at PMB Dewi Andawiyana, Amd., Keb, the negative rank value is 36 which means that the posttest of interest is higher than before being given audio video, the Positive Rank value is 0 which means that there is no lower interest after being given audio video while the Ties value is 8 meaning that interest after being given audio video remains or is the same as before being given audio video **Conclusion:** There are The Effect of Giving Audio Video on Mother's Interest in Conducting VIA Examination at PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb

**Keywords:** Audio Video, Interest, Visual Inspection of Acetic Acid (IVA)

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan sebuah penyakit yang dikategorikan dengan penyakit ganas pada leher rahim atau serviks uteri. Sekitar 90% atau 270.000 dapat menyebabkan kematian yang berakibatkan dari kanker serviks ini, pada tahun 2017 terjadi pada negara yang penghasilannya rendah dan menengah. Pada tingkat kematian kanker serviks tersebut yang tinggi secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang dilakukan dalam hal pencegahan, diagnosis dini, screening yang efektif dan program pengobatan (WHO, 2018)

Menurut data WHO, pada Indonesia kanker serviks merupakan urutan pertama setelah kanker payudara. Pada kasus baru kanker serviks sekitar 20.928 dan kematian yang berakibatkan kanker serviks dengan persentase 10,3% (WHO, 2019). Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian RI (2019) menyatakan, secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk pada kalangan semua umur di Indonesia tahun 2018 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Penyakit kanker serviks yaitu sebuah penyakit dengan 2 prevalensi yang tinggi di Indonesia yakni 0,8%, sementara untuk kanker payudara memiliki prevalensi sebesar 0,5%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019, estimasi jumlah penderita kanker serviks tertinggi yakni

di Provinsi Jawa Timur terdapat 21.313 penderita (1,1%), Jawa Tengah sebanyak 19.734 penderita (1,2%), dan Jawa Barat terdapat 15.635 penderita (0,7%) (Pusdatin, 2015).

Sedangkan pada Kabupaten Jombang tahun 2021 terdapat 1691 orang dari 101.999 wanita PUS (1,66%) dengan lesi pra-kanker leher rahim (IVA positif), dan 1703 orang dari 96,260 PUS (1,77%) pada tahun 2021. Sebuah data dapat menunjukkan suatu peningkatan kejadian kanker leher rahim yang sering terjadi masalah kesehatan bagi perempuan (Dinkes Kabupaten Jombang, 2021).

Deteksi sejak dini kanker serviks dapat dilakukan pada kelompok sasaran perempuan umur 20 tahun ke atas, namun prioritas program deteksi dini di Indonesia pada perempuan umur 30-50 tahun dengan target 50 % perempuan sampai tahun 2019. Upaya yang dapat diterapkan pada pencegahan kanker dan pola hidup sejak dengan deteksi sejak dini. Deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan dengan sebuah metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) atau dengan Pap smear (kemenkes, RI, 2016).

Berdasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb dari data 15 ibu yang sudah menikah, hanya terdapat 5 orang yang sudah melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini

dapat menunjukkan bahwa peminatan pada pemeriksaan IVA masih rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kepada masyarakat agar dapat melakukan pemeriksaan IVA yaitu melalui sosialisasi atau dilakukan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan profesi yang dilakukan untuk mendidik masyarakat tentang kesehatan dengan sebuah pemaparan informasi yang diberikan yang bertujuan agar masyarakat dapat berperilaku dalam menjaga kesehatan dengan cara melakukan himbauan, ajakan dan memberikan kesadaran dan sebagainya. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebuah media untuk menunjang proses yang disampaikan seperti audio video.

Audio video kesehatan merupakan bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui strategi promosi kesehatan yang ditunjukkan secara langsung kepada masyarakat (Sawitri dan Sunarsih, 2018). Audio video dapat dilakukan dengan berbagai media misalnya leaflet, booklet, serta audio Video dengan video atau film. Media audio Video dihasilkan melalui proses mekanik dan elektronik dengan menyajikan informasi atau pesan secara audio dan visual atau yang mengandung unsur suara dan gambar (Setiawati dan Dermawan, 2013). Ada beberapa kelebihan yang di miliki media audio Video antara lain: interaktif,

individual, fleksibel, cost effectiveness, motivatif, record keeping, dan kontrol ada pada pengguna (Asyakar, 2017)

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *pra eksperimen* dengan rancangan *one group pre test post test desain*, pengumpulan data termasuk dalam penelitian observasional. Populasi penelitian ini adalah WUS (wanita usia subur) di jombang , berdasarkan data sebanyak 78 orang dengan jumlah besar sampel sebanyak 44 responden yang di dapat dari perhitungan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yaitu *Sampel Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis univariate dan bivariat.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diinterpretasikan bahwa sejumlah 44 responden (100%) responden sebelum diberikan audio video tidak minat melakukan pemeriksaan IVA, Berdasarkan tabel 4.5 dapat diinterpretasikan bahwa sejumlah 36 responden (81,8%) responden sesudah diberikan audio video minat melakukan pemeriksaan IVA, Berdasarkan tabel 4.6 dapat diinterpretasikan bahwa sejumlah 36 responden (81,8%) responden sebelum

diberikan audio video tidak minat melakukan pemeriksaan IVA akan tetapi setelah pemberian audio video minat melakukan pemeriksaan IVA, Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai P value sebesar  $0,000 < \alpha: 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh pemberian audio video terhadap minat ibu melakukan pemeriksaan IVA di PMB Dewi

Pret est	Postets				Total	
	Ya		Tidak		Juml ah	%
	Juml ah	%	Juml ah	%		
Ya	0	0	0	0	0	0
Tida k	36	81,8	8	18,2	44	100
Total	36	81,8	8	18,2	44	100

P value: 0,000  
 Negatife Rank : 36  
 Positife Rank: 0  
 Ties : 8

Andawiyana, Amd.,Keb, nilai Negatife Rank yaitu 36 yang artinya posttest minat lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan audio video, nilai Positife Rank yaitu 0 artinya tidak ada minat yang lebih rendah setelah diberikan audio video sedangkan nilai Ties adalah 8 artinya minat setelah diberikan audio vidia tetap atau sama dengan sbeelum diberikan audio video.

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Minat Ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA sebelum pemberian audio video di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb Tahun 2021**

Pretets Minat	Frek uens i	Prosent ase (%)
---------------	-------------	-----------------

Ya	0	0
Tidak	44	100
	44	100
Jumlah		%

Sumber : Data primer 2021

**Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Minat Ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA sesudah pemberian audio video di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb Tahun 2021**

Posttest Minat	Frek uensi	Prosent ase (%)
Ya	36	81,8
Tidak	8	18,2
Jumlah	44	100

Sumber : Data primer 2021

**Table 4.6 Distribusi frekuensi Minat Ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA sebelum pemberian audio video di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb Tahun 2021**

Sumber : Data primer 2021

## PEMBAHASAN

Pengaruh pemberian audio video terhadap Minat Ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb Tahun 2021 dapat diinterpretasikan bahwa sejumlah 36 responden (81,8%) responden sebelum diberikan audio video tidak minat melakukan pemeriksaan IVA akan tetapi setelah pemberian audio video minat melakukan pemeriksaan IVA.

Media *Audio Video* merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan pada

pembelajaran. Dalam media *Audio Video* terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu *Audio* dan *Visual*. Adanya unsur *Audio* siswa dapat menerima sebuah pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur *Visual* memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi (Rochmatun Naili, 2017).

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai P value sebesar  $0,000 < \alpha: 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh pemberian audio video terhadap minat ibu melakukan pemeriksaan IVA di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb, nilai Negatif Rank yaitu 36 yang artinya posttest minat lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan audio video, nilai Positif Rank yaitu 0 artinya tidak ada minat yang lebih rendah setelah diberikan audio video sedangkan nilai Ties adalah 8 artinya minat setelah diberikan audio video tetap atau sama dengan sebelum diberikan audio video.

Menurut peneliti, dari hasil penelitian ini bahwa setelah diberikan audio video tentang ca serviks hampir semua WUS yang diteliti memiliki minat untuk melakukan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks. Adanya perubahan minat untuk melakukan pemeriksaan IVA dapat dipahami, mengingat ibu telah

mendapat kegiatan penyuluhan atau pendidikan kesehatan yang merupakan kegiatan untuk memberikan informasi kesehatan yang tepat. Pengumpulan data post test dilakukan segera setelah kegiatan penyuluhan kesehatan selesai dilakukan, sehingga ibu masih dapat mengingat dengan benar materi yang disampaikan selama kegiatan penyuluhan yang diaplikasikan dalam pengisian kuesioner dan cara pandang ibu sudah berubah menjadi lebih baik dan mengerti bahwa melakukan pemeriksaan IVA adalah merupakan hal yang baik dilakukan ibu untuk mendeteksi dini kanker serviks. Prosedur penelitian meliputi Memberikan Kuesioner kepada responden yang bersedia menjadi responden, Memberikan video tentang kanker serviks pada ibu untuk dilihat dan disimak dengan frekuensi menonton 1x sehari selama 7 hari kemudian 1 hari kemudian peneliti datang lagi untuk memberikan kuesioner posttest Setelah selesai mengisi kuesioner lalu pasien mengolah data. Video kanker serviks dapat ditonton di <https://youtu.be/-hRtQrPPx4k>

## KESIMPULAN

1. Minat Ibu Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA sebelum diberikan Audio Video di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb didapatkan data bahwa 100 % responden tidak minat melakukan pemeriksaan IVA
2. Minat Ibu Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA sesudah diberikan Audio Video di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb didapatkan data bahwa 81,8% minat melakukan pemeriksaan IVA
3. Terdapat Pengaruh Pemberian Audio Video terhadap Minat Ibu Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di PMB Dewi Andawiyana, Amd.,Keb

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andrijono, 2017. Andrijono, Purwoto, G., Sekarutami, S. M., Handjari, D. R., Primariadewi, Nuhonni, S. A., ... Octavia, L. I. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 1–30*
- Bensley, 2019. Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat Edisi Ke-2. Trans. Apriningsih, Hippy NSI. Jakarta: EGC.*
- Delia, 2016. Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks. Yogyakarta : Sinar Kejora*
- Depkes RI. 2018. Profil Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*
- Infodatin, 2015. Infodatin : Stop Kanker, diambil dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>Jakarta : Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI*
- Kemenkes, RI 2016. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks. Jakarta: Komite Penanggulangan Kanker Nasional.*
- Kemenkes RI; 2017. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Jakarta: Komite Nasional Penanggulangan Kanker*
- Mahfudh 2018. Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. (Fitramaya, ed.). Yogyakarta;*
- M. Z. Bukhari, dkk, Rancang Bangun Video Animasi 3D untuk Mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Komunikasi, dan Informasi, E-Jurnal Teknik Informatika, (Manado: Sam Ratulangi University, 2015), Volume 6 No. 1 , ISSN: 2301-8364*
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.*

*Notoadmojo, 2013. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*

*Nursalam, 2017. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. (Salemba Medika, ed.). Jakarta;*

*Purwanto 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*

*Rasjidi, 2015. Deteksi Dini Pencegahan Kanker Pada Wanita. (CV Sagung Seto, ed.). Jakarta;*

*Sugiyono, 2017. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (PT Rineka Cipta, ed.). Jakarta;*

*Sukaca, 2016. Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim). Yogyakarta : Genius Printika*

*Sumadi, 2012. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kecamatan Semarang Timur. Diakses pada tanggal 23 Mei 2021*

*Suwiyoga, 2014. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dikecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Diakses Melalui <http://>*

